

Legenda Asal Muasal Nyamuk

Dahulu kala, di sebuah perkampungan ada seorang petani yang sederhana bersama istrinya yang sangat cantik. Mereka berdua tinggal di rumah yang sederhana dan hidup mereka pun bergantung kepada hasil tani. Si petani selalu bekerja keras setiap hari di ladang, akan tetapi si istri kerjanya hanya bersolek saja bahkan si istri tidak mempedulikan akan rumah tangganya.

Dalam hidup yang serba sederhana, rupanya sang istri tidak puas dengan keadaan hidup mereka. Dia merasa selayaknya suaminya itu berpenghasilan besar agar supaya ia bisa merawat kecantikannya. Karena si Petani sangat menyayangi istrinya ia pun bekerja lebih keras untuk memnuhi tuntutan si istri. Akan tetapi sekeras apapun ia bekerja, tetap saja si petani itu tidak bisa memenuhi kebutuhan istrinya, karena selain istrinya suka minta dibeli obat-obat kecantikan yang harganya mahal, Si istri juga suka minta dibeli pakaian yang bagus – bagus yang berharga mahal juga.

Si istri petani pun akhirnya jatuh sakit karena dia hanya sibuk mengurus penampilan dan kecantikannya saja, dan tidak memperhatikan kesehatannya. hari demi hari si istri sakitnya makin parah saja dan pada akhirnya si istri petani itu meninggal dunia. Terlihat si suami sangat begitu sedih, sepanjang hari ia terus saja menangisi istrinya yang kini sudah terbujur kaku tanpa daya. Karena ia sangat menyayanginya, si petani pun tidak mau menguburkan tubuh istri yang sangat dicintainya itu. Dan dia pun berpikir dan berniat untuk menghidupkan nya kembali.

Pada Esok harinya si petani malang itu menjual semua miliknya untuk membeli sebuah sampan. Untuk digunakan menyusuri sungai menuju tempat yang diyakininya sebagai tempat persemayaman para dewa-dewa. "Pasti para dewa mau menghidupkan kembali istriku", begitu yang ada dipikiran nya. Walaupun dia tidak begitu tahu persis di mana tempat persemayaman para dewa itu, petani itu terus saja mengayuh sampannya sampai akhirnya sampan itu pun tersangkut karena kabut tebal yang menghalangi pandangannya.

Ketika kabut menguap, terlihat samar di hadapannya berdiri sebuah gunung yang sangat tinggi, yang puncak gunung itu sampai menembus awan. Dia berpikir di sinilah tempat tinggal para dewa dewa. Dan dia pun lalu mendaki gunung yang sangat tinggi itu dengan membawa jasad istrinya.

Di dalam perjalanannya si petani itu bertemu dengan seorang lelaki tua.

"Kau pasti dewa penghuni khayangan ini," seru si petani kepada si lelaki tua itu.

Dan Dia pun menjelaskan panjang lebar tentang maksud kedatangannya ketempat itu.

Lelaki tua menjawab sambil tersenyum, "sungguh, kau adalah suami yang baik sekali. Akan tetapi, apa gunanya jika menghidupkan kembali istrimu?" tanya lelaki tua itu.

"Dia sangat berarti bagiku, dan dia lah yang membuat aku bersemangat. Maka tolong hidupkan lah istriku kembali," jawab sipetani dengan penuh harap.

Lalu lelaki tua itu menganggukan kepalanya dan berkata, "Baiklah kalau itu kemauanmu, akan aku turuti permintaan mu itu. Sebagaimana sebagai balasan atas kerjakerasmu selama ini, aku akan memberimu rahasia bagaimana caranya menghidupkan kembali istrimu. Sekarang kau tusuk ujung jarimu, lalu kau teteskan 3 tetes darahmu ke mulutnya. Dan niscaya istrimu akan hidup kembali, dan jika istrimu macam-macam, kau ingatkan dia bahwa dia hidup dari tiga tetes darahmu."

Dan si petani pun langsung dengan segera melaksanakan pesan dari lelaki tua tadi. Dan ajaib, istrinya benar – benar hidup kembali. Dan tanpa berpikir panjang, si petani pun membawa pulang istrinya. Tapi sang istri tahu, bahwa selain sampan yang dinaiki mereka berdua, kini si suaminya pun tidak punya apa-apa lagi karena semuanya sudah ia jual. Lalu bagaimana dan dengan apa suaminya bisa memenuhi untuk merawat kecantikannya.

Setelah lama perjalanan menyusuri sungai, lalu sampailah si petani dan istrinya itu disebuah pelabuhan yang begitu ramai. Si petani pun turun dari sampannya dan pergi ke pasar untuk membeli bekal perjalanan mereka. Kebetulan di sebelah sampan mereka bersandar sebuah perahu yang sangat indah milik saudagar kaya yang sedang bersinggah juga di tempat itu. Si saudagar pun melihat kecantikan si istri si petani itu, si saudagar pun jatuh cinta dan membujuk perempuan cantik itu agar ikut bersamanya.

"Seandainya kalau kau mau ikut bersamaku, aku berjanji apa pun yang kau minta akan aku berikan," kata sang saudagar.

Dan si istri petani itu tergoda, akhirnya Dia pun pergi ikut dengan sang saudagar kaya itu. Sepulangnya dari pasar si petani terkejut bukan main,

karena istrinya tidak ada di sampannya. Dia pun mencari istrinya kesana kemari, akan tetapi sia-sia.

Singkat cerita, Setahun sudah berlalu. Si petani pun akhirnya bertemu dengan istrinya. Akan tetapi istrinya menolak untuk kembali kepadanya. Si petani pun lalu teringat kepada dewa di gunung khayangan itu. Si petani pun berkata kepada istrinya, "Sungguh, sungguh kau tidak tahu berterima kasih. Asal kau tahu, bahwa kau bisa hidup kembali karena kau minum tiga tetes darahku."

Istrinya pun tertawa mengejek, "Jadi, aku harus mengembalikan tiga tetes darah mu? baiklah...." Sang istri pun menusuk salah satu ujung jarinya dengan maksud memberi tiga tetes darahnya kepada suaminya. Namun, begitu tetes darah ketiga menitik dari jarinya, tiba-tiba wajahnya menjadi pucat, dan tubuhnya pun menjadi lemas, dan hingga akhirnya jatuh mati tak berdaya.

Setelah si istri mati, dia pun menjelma menjadi seekor nyamuk. Nah sejak itu, di setiap malam nyamuk jelmaan wanita cantik itu berusaha menghisap darah manusia, dengan harapan agar dia bisa kembali ke wujudnya semula.